

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *observasional analitik* yaitu peneliti mengobservasi dan menganalisis variabel keluarga sadar gizi (KADARZI) dengan status gizi balita yang tinggal di Rumah Betang, dengan desain *cross sectional* yaitu pengumpulan data hanya sekali saja dan pengukuran dalam waktu bersamaan terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010).

#### 4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 4.2.1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang berada disuatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anak balita usia 0 – 59 bulan (5 tahun) yang tinggal di Rumah Betang bersama keluarga , serta berdomisili di wilayah Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu 190 orang balita.

##### 4.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah orang tua balita yang memiliki anak balita usia 0 – 59 bulan (5 tahun), dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### a. Kriteria Inklusi

- Anak balita umur 0 – 59 bulan (5 tahun)

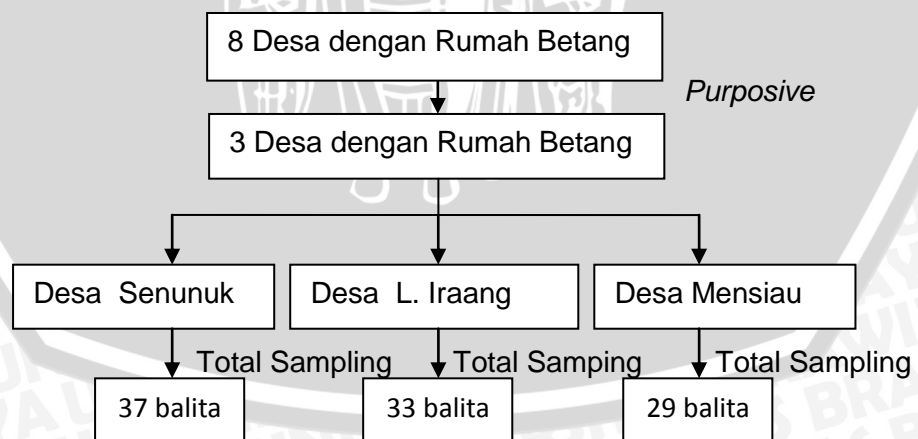
- Orang tua yang memiliki Anak balita berdomisili di wilayah Kecamatan Batang Lupar minimal 1 tahun terakhir.
- Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
- Orang tua kandung atau pengasuh (bibi atau nenek) balita yang paling sering mendampingi setiap hari bersedia diwawancarai.

b. Kriteria Eksklusi

- Orang tua balita yang memiliki anak menderita penyakit kronis ataupun kelainan bawaan.

4.2.3. Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah total sampling yaitu 99 orang tua yang memiliki balita umur 0 – 59 bulan (5 tahun) yang tinggal bersama keluarga di Rumah Betang Desa Senunuk, Desa Labian Iraang dan Desa Mensiau. Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling*. (Soekidjo, 2010).



**Gambar 4.1 Kerangka Pemilihan Sampel**

Pemilihan Desa tersebut berdasarkan jumlah balita terbanyak dan kemudahan akses transportasi ke ibu Kota

Kecamatan Batang Lupar dibandingkan Desa – Desa dengan Rumah Betang yang lainnya

#### 4.3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi :

##### *Variabel Indenden*

- Menimbang berat badan secara teratur
- Memberikan ASI Eksklusif umur 0 – 6 bulan
- Makan beraneka ragam
- Menggunakan garam beryodium
- Konsumsi suplemen gizi sesuai anjuran

##### *Variabel Dependen*

- Status gizi balita

#### 4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Senunu, Desa Labian Iraang dan Desa Mensiau Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2013.

#### 4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alat pengukur tinggi badan (*mikrotoise*) anak usia 2 tahun atau lebih dengan ketelitian 0,1 cm.



2. Papan pengukur panjang badan (*length board*) untuk balita dengan umur < 2 tahun dengan ketelitian 0,1 cm.
3. Dacin, untuk mengukur berat badan dengan ketelitian 0,1 kg
4. Form kuesioner wawancara dan pengamatan
5. Iodina test
6. Kapsul vitamin A
7. Softwer WHO Antro 2005
8. Formulir *informed consent*

#### 4.6. Defenisi Istilah/Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Indikator KADARZI Menimbang berat badan balita secara teratur	Balita yang datang ke Posyandu ditimbang berat badannya setiap bulan, dicatat dalam KMS balita atau buku register atau buku KIA minimal 4 x selama 6 bulan terakhir	Wawancara menggunakan kuesioner Melihat catatan penimbangan balita pada KMS, buku KIA, buku register selama 6 bulan terakhir <b>Bila bayi berusia &gt; 6 bulan</b> Baik: bila $\geq 4$ kali berturut-turut Belum baik: bila < 4 berturut-turut  <b>Bila bayi berusia 4-5 bln</b> Baik: bila $\geq 3$ kali berturut-turut	Ordinal

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
		<p>Belum baik: bila &lt; 3 berturut-turut</p> <p><b>Bila bayi berusia 2-3 bln</b></p> <p>Baik: bila ≥ 2 kali berturut-turut</p>	
Memberikan ASI Eksklusif (umur 0- 6 bulan )	Bayi berumur 0-6 bulan diberi ASI saja tidak diberi makanan dan minuman lain.	<p>Melihat catatan status ASI Eksklusif pada KMS dan Kohort (catatan pemberian ASI pada bayi). Lalu tanyakan pada ibunya apakah bayi berusia 0 bln, 1 bln, 2 bln, 3 bl, 4 bln, 5 bln dan 6 bln selama 24 jam terakhir sudah diberikan makanan atau minuman lain selain ASI.</p> <p><b>Baik</b> : Bila hanya diberi ASI saja, tidak diberi makanan dan minuman lain (ASI eksklusif 0-6 bl)</p> <p><b>Belum baik</b> : bila sudah diberi makanan dan minuman lain selain ASI</p>	Ordinal
Makan beraneka Ragam	Balita 6 -59 bulan mengkonsumsi makanan pokok, lauk pauk, sayur / buah setiap hari. Konsumsi Keluarga	<p>Menanyakan kepada ibu tentang konsumsi lauk hewani dan buah dalam menu anak balita selama 2 (dua) hari terakhir.</p> <p><b>Baik</b>: Bila setiap hari makan lauk hewani dan buah.</p> <p><b>Belum Baik</b>: Bila tidak</p>	Ordinal

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
		<p>setiap hari makan lauk hewani dan sayur/ buah.</p> <p><b>Baik</b> : bila sekurang-kurangnya dalam 1 hari keluarga makan lauk hewani dan sayur / buah</p> <p><b>Belum baik</b> : bila tidak makan lauk hewani dan sayur / buah</p>	
Menggunakan garam beryodium	Keluarga menggunakan garam beryodium untuk memasak setiap hari.	<p>Menguji contoh garam yang digunakan keluarga dengan tes yodina/tes amilum atau melihat label garam.</p> <p><b>Baik:</b> Beryodium (warna ungu)</p> <p><b>Belum baik:</b> Tidak beryodium</p>	Ordinal
Konsumsi kapsul vitamin A pada balita	<p>Bayi 6-11 bulan mendapat kapsul vitamin A biru pada bulan Februari atau Agustus.</p> <p>Anak balita 12-59 bulan mendapat kapsul vitamin A merah setiap bulan Februari dan Agustus.</p>	<p>Wawancara kepada ibu dan verifikasi dengan KMS, buku KIA</p> <p><b>Baik:</b> Bila anak 6 – 11 bulan mendapat kapsul vitamin A biru pada bulan Februari atau Agustus dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Bila anak 12 -59 bulan mendapat kapsul vitamin A merah pada bulan Februari dan Agustus dalam</p>	Ordinal



Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
		1 tahun terakhir. <b>Belum baik:</b> Bila tidak mendapat kapsul biru/merah.	
Ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A	Ibu nifas	Ibu nifas mendapatkan 2 kapsul vitamin A merah : satu kapsul diminum setelah melahirkan dan satu kapsul lagi diminum pada hari berikutnya paling lambat pada hari ke 28. <b>Baik:</b> Bila mendapatkan 2 kapsul vitamin A merah sampai hari ke 28. <b>Belum baik:</b> Bila tidak mendapat 2 kapsul vitamin A merah sampai hari ke 28.	Ordinal
Status Gizi	Status gizi anak balita adalah keadaan gizi balita 0 - 59 bulan (5 tahun) yang ditentukan dan menggunakan indeks berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat	Pengukuran TB atau PB, menggunakan microtoise dan papan pengukur panjang badan , Indek antropometri yang digunakan adalah: 1. Indek BB/U a. Gizi Buruk (< -3 SD ) b. Gizi Kurang ( -3 s/d < - 2 SD) c. Gizi Baik ( -2 s/d 2	Ordinal

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
	Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dan Berat Badan menurut Umur (BB/U).	SD) d. Gizi Lebih ( $> 2$ SD). 2. Indek TB/U a. Sangat Pendek ( $< -3$ SD b. Pendek ( $-3$ s/d $< -2$ SD c. Normal ( $-2$ s/d $+2$ SD) d. Tinggi ( $> 2$ SD) 3. Indek BB/TB a. Sangat kurus ( $< -3$ SD) b. Kurus ( $-3$ s/d $< -2$ SD) c. Normal : ( $-2$ s/d $\leq +2$ SD) d. Gemuk ( $> 2$ SD)	

#### 4.7. Prosedur Pengumpulan Data

##### 4.7.1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan oleh peneliti dengan bantuan dua orang enumerator (petugas gizi Puskesmas Batang Lupar dan petugas gizi Puskesmas Embaloh Hulu) dengan metode wawancara, data yang dikumpulkan meliputi :

- a. Data identitas balita (nama, umur, jenis kelamin)
- b. Data identitas orang tua (umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan).
- c. Data penimbangan balita dengan wawancara dan mengamati pada buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).



- d. Data ASI Eksklusif dengan wawancara pada orang tua balita menggunakan kuesioner.
- e. Data konsumsi makanan beraneka ragam dengan wawancara pada orang tua balita menggunakan kuesioner.
- f. Data konsumsi garam beryodium dengan wawancara dan mengamati atau uji dengan iodina tes.
- g. Data konsumsi kapsul vitamin A dengan wawancara pada orang tua balita menggunakan kuesioner.
- h. Data tinggi badan/panjang badan balita diperoleh dengan cara mengukur menggunakan microtoise / papan pengukur panjang badan (*length board*) dengan ketelitian 0,1 cm.
- i. Data berat badan diperoleh dengan cara menimbang berat badan menggunakan timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg.

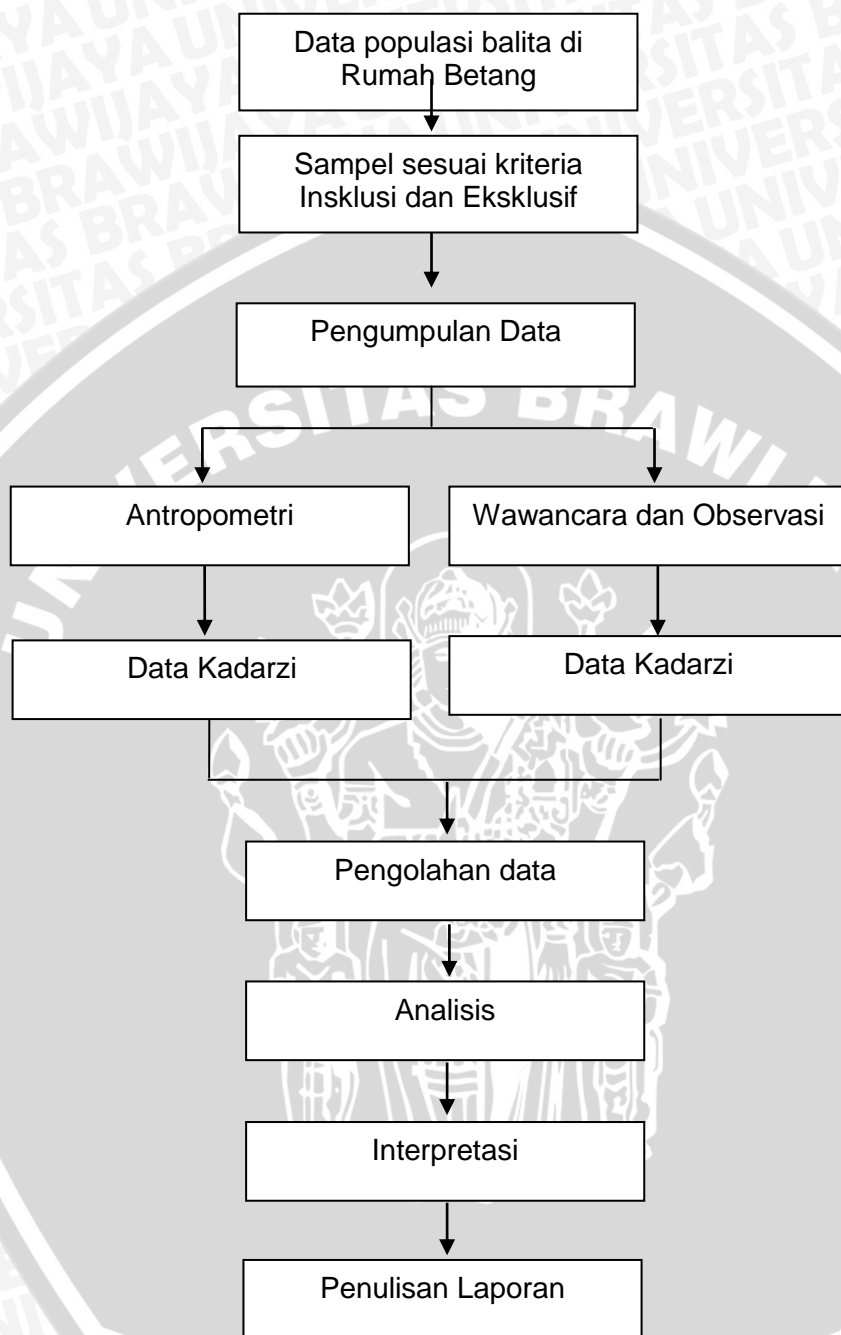
#### 4.7.2. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dari data Puskesmas Batang Lupar meliputi :

- 1) Lokasi penelitian diperoleh dari data-data yang ada Puskesmas Batang Lupar
- 2) Data balita dengan melihat hasil pencatatan dan data Puskesmas Batang Lupar

#### 4.8. Alur Kerja Penelitian

Alur kerja pada penelitian ini diuraikan pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Alur Kerja Penelitian

## 4.9. Pengolahan dan Analisa Data

### 4.9.1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner.

#### b. *Coding*

Memberikan kode jawaban untuk mempermudah pengolahan.

#### c. *Entering*

Memindahkan data dari kuesioner ke komputer.

#### d. *Cleaning*

Memastikan kembali semua data telah dimasukkan secara benar dan akurat.

### 4.9.2. Analisa Data

#### a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk deskripsi data, dalam penelitian ini data yang dianalisa secara univariat antara lain :

- 1) Data umum wilayah kerja Kecamatan Batang Lupar, dengan melihat profil kemudian dinarasikan.
- 2) Data karakteristik sampel yang meliputi umur anak, jenis kelamin dan data orang tua yang meliputi umur, pendidikan, serta pekerjaan.
- 3) Data keluarga sadar gizi berdasarkan hasil wawancara dengan responden disajikan dalam bentuk tabel/grafik dan dianalisis secara deskriptif.



4) Data tentang status gizi balita diperoleh dengan cara mengukur berat badan/panjang badan yang disajikan dalam bentuk tabel/grafik dan dianalisis secara deskriptif.

b. Analisa Hubungan antar variabel

Analisa bivariat untuk menganalisa hubungan antar variabel menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan dikatakan bermakna secara signifikan jika  $p < 0,05$ .

